

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencintai diri sendiri memiliki arti yang cukup penting. Dalam hal ini, seseorang mampu bertindak lebih baik atau positif dan lebih menghargai diri mereka sendiri. Misalnya, dalam mencintai diri sendiri, agar lebih berfokus pada tujuan hidup apa yang dimilikinya, menerima segala bentuk kelemahan diri, kelebihan yang dimiliki, serta mendapatkan kepuasan dalam menjalani hidup (Khoshaba, 2012). Terkait hal ini dapat dijelaskan bahwa tiap individu atau seseorang harus berupaya menghargai diri mereka sendiri dari berbagai aspek, serta menerima apapun yang ada di dalam diri kita. Disimpulkan dari berbagai pendapat, tiap individu harus mencintai diri mereka sendiri yakni dalam kondisi ketika kita dapat menerima serta menghargai baik positif maupun negatif dari diri kita baik terlihat atau tidak terlihat.

Erich Fromm seorang psikolog sosial, psikoanalisis, sosiolog, humanis, sosialis demokrat, dan filsuf berkebangsaan Jerman dalam tahun 1957 mengemukakan bahwasanya cinta terhadap diri sendiri adalah tujuan psikologis yang berpusat terhadap diri sendiri. "*Self-Love*" dalam artian mencintai diri sendiri dengan cara yang positif, namun berbeda dengan mencintai diri menjadi negatif, apabila mengarah ke kecenderungan narsisisme maupun keegoisan (Rinanda et al., 2022). Dalam hal mencintai diri sendiri dapat diartikan bahwa individu menunjukkan kepedulian serta tanggung jawab kepada diri mereka sendiri. Jika ditelusuri lebih lanjut, mencintai diri sendiri merupakan sebuah bentuk dokumen bagi individu dalam melakukan tindakan yang positif, karena dengan mencintai suatu hal dengan tulus, seseorang akan belajar untuk mencintai, mengenali, menerima, serta memahami diri sendiri.

Menurut Desmita (2013), istilah remaja *adolescence* dalam bahasa latin *adolescere* melalui kata benda yang memiliki artian remaja yang memiliki arti tumbuh menjadi bentuk yang lebih dewasa atau dalam proses perkembangan menjadi dewasa. Remaja sebagai penerus bangsa memiliki peranan penting di masa depan, dimana para remaja ini diharapkan mampu untuk menghadapi segala tantangan di masa sekarang dan masa depan (Kusuma, 2017).

Pada saat ini, remaja seringkali memiliki pemikiran yang cukup labil. Selain itu dalam perkembangannya seorang remaja membentuk masa dalam pencarian jati diri mereka, sehingga mereka memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi dan ingin *explore* atau mencoba hal-hal baru. Dalam lingkungan sekitar tentunya cukup berpengaruh dalam berkembangnya remaja, karena dalam usia mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Apabila lingkungan mereka memiliki nilai positif tentu sikap atau kepribadian yang dimiliki akan positif, sebaliknya apabila lingkungan yang mereka dapati bernilai negatif, maka akan mengakibatkan kepribadian yang negatif pula. Perilaku negatif sangat-sangat marak di kalangan remaja seperti tindak kriminal, tawuran, berkendara secara ugal-ugalan, foya-foya, berjudi, hingga miras dan narkoba.

Dalam kalangan remaja perilaku negatif yang cukup marak salah satunya adalah minum minuman keras, khamr, atau minuman yang di dalam kandungannya terdapat alkohol. Dampak yang di dapatkan seseorang apabila mengonsumsi alkohol secara berlebih nantinya akan menyebabkan kehilangan kesadaran dan menimbulkan kecanduan yang berlebihan. Peraturan Kementerian Kesehatan RI No. 86/MENKES/IV/77 terkait minuman alkohol, bahwasanya minuman beralkohol dibedakan menjadi tiga golongan berdasarkan kandungan etanol di dalamnya. Golongan pertama yaitu golongan A yang memiliki kandungan etanol sebesar 1-5 persen, golongan kedua yaitu golongan B yang memiliki

kandungan etanol sebesar 5-20 persen dan golongan ketiga yaitu golongan C yang memiliki kandungan etanol sebesar 20-55 persen (Alfaqih, 2018).

Dalam Islam sangat jelas adanya larangan kepada umat muslim untuk tidak meminum minuman keras, seperti halnya dalam Q.S: Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”

Terkait ayat yang dijelaskan di atas, sebagai seorang muslim yang beriman tentu harus menjauhi minuman keras, sebab manfaat yang diperoleh cukup sedikit di banding dosa yang akan di dapatkannya. Selain itu, minuman keras atau biasa disingkat miras memiliki dampak yang negatif bagi tubuh. Terlebih organ bagian dalam yang bertanggung jawab atas pencernaan serta aliran dalam tubuh. Komponen miras seperti alkohol, selain dapat mengganggu pencernaan juga dapat menyebabkan penyakit jantung yang akan berdebar lebih cepat dibanding biasanya. Hasilnya, darah mengalir lebih cepat dari biasanya yang akan menyebabkan kebocoran jantung. Agama Islam merupakan sebuah agama yang mengajarkan kepada kebaikan dan menjauhi segala bentuk keburukan yang telah diatur oleh Allah Swt. melalui pedoman kitab suci Al-Qur'an. Namun di kehidupan sehari-hari umat islam masih banyak yang keliru dan belum sepenuhnya memahami apa saja hal yang baik maupun buruk menurut tuntunan dalam beragama Islam.

Berbagai cara yang dilakukan untuk mengedukasi serta mengenalkan kepada khalayak ramai, salah satunya yaitu berdakwah yang bertujuan untuk memberikan pandangan terhadap hal baik maupun buruk. Berdakwah memiliki artian mengajak atau menyeru kepada kebaikan dan

menjauhi keburukan. Saat ini wujud dakwah bukan hanya sekedar usaha dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta tingkah laku seseorang saja, namun juga memberikan saran yang lebih luas lagi nantinya. Untuk saat ini pelaksanaan dakwah sendiri harus lebih efektif dalam pelaksanaannya agar nantinya dapat diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan (Alawiyah, 2013).

Allah Swt juga memerintahkan tiap muslim untuk mengajak orang lain ke jalan Allah Swt yang telah ditegaskan dalam surat An-Nahl ayat 125, seperti berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.

Penyampaian pesan dakwah sendiri dapat dilakukan melalui lagu, bukan hanya melalui kegiatan berdakwah biasa, seperti tabligh atau majelis. Salah satu cara seni dapat membantu menyebarkan dakwah Islamiah adalah melalui lagu sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Sejak lama, banyak ulama telah menggunakan lagu untuk menyebarkan dakwah mereka. Sunan Kalijaga menggunakan lirik lagu ilir-ilir untuk memberikan dakwahnya dan memberi mereka kepercayaan untuk melakukan amal kebaikan supaya mereka dapat memiliki bekal di akhirat (Sofii, 2020).

Pesan dakwah tidak selalu melalui alunan musik yang beraliran religi dengan pesan dakwah di dalamnya, karena pada dasarnya setiap pesan yang tersampaikan melalui syair sebuah musik dapat diartikan sebagai pesan dakwah selagi masih memiliki artian atau makna sebuah ajakan kepada kebaikan dan menjauhi kemungkar. Musik sendiri memiliki berbagai macam genre, jenis, atau ragam sastra, ada genre pop,

jazz, RnB, atau musik indie yang saat ini tengah hangat diberbagai kalangan masyarakat baik anak muda ataupun masyarakat luas pada umumnya. Musik indie sendiri merupakan musik yang beraliran macam-macam, namun perbedaanya terletak pada bentuk vokal penyanyinya, dan juga pada pemilik musiknya dalam memproduksi atau mendistribusikan musiknya secara mandiri, atau bahkan menggunakan label namun masih dalam jangkauan kepemilikan mereka yang biasa disebut independen.

Suatu sajak atau syair indah yang menggambarkan pengalaman manusia disebut lirik lagu. Lirik adalah rangkaian nyanyian dan ekspresi emosi pengarang yang memiliki bentuk yang mirip dengan puisi. Selain itu, lirik lagu juga memiliki arti sebagai ungkapan ekspresi seseorang yang menggunakan permainan kata untuk membuatnya unik, menarik, dan indah. Lirik lagu membantu pendengar dan penulis berinteraksi satu sama lain. Menurut Saraswati (2019), adanya nada dan ritme pada lirik lagu membedakan sajak dari lirik lagu.

Lirik lagu sering kali menjadi media yang digunakan oleh penciptanya untuk mencurahkan perasaan dan pemikiran pribadi, menggambarkan berbagai pengalaman emosional yang mungkin pernah mereka alami. Dalam hal ini, lirik "Semua Orang Pernah Sakit Hati" yang diciptakan oleh grup Lomba Sihir, tidak terkecuali. Lagu tersebut berbicara mengenai tekanan sosial yang sering kali dirasakan oleh banyak orang ketika dihadapkan pada harapan dan tuntutan dari lingkungan sekitar, yang memaksa mereka untuk memenuhi ekspektasi tertentu. Salah satu contoh tekanan yang diangkat dalam lagu ini adalah tuntutan dari orang lain agar seseorang segera menikah.

Tuntutan ini sering kali datang dari keluarga, teman, atau bahkan masyarakat secara luas, yang beranggapan bahwa ada usia tertentu di mana seseorang sudah seharusnya menikah. Bagi sebagian orang, tekanan ini bisa menimbulkan perasaan cemas, stres, bahkan sakit hati, terutama jika mereka belum siap atau memiliki pandangan yang berbeda tentang

pernikahan dan hubungan. Harapan-harapan yang terus-menerus dibebankan kepada individu, terutama terkait dengan keputusan-keputusan hidup yang sangat personal seperti menikah, menciptakan beban yang berat. Akibatnya, banyak orang yang merasa terjebak antara keinginan untuk memenuhi ekspektasi sosial dan kebahagiaan pribadi mereka sendiri. Melalui lirik ini, Lomba Sihir tidak hanya menyuarakan pengalaman individu, tetapi juga merefleksikan fenomena yang dialami oleh banyak orang di masyarakat. Lagu ini mengajak pendengar untuk memahami bahwa tekanan sosial dan ekspektasi orang lain bisa menjadi sumber penderitaan emosional yang besar.

Semua Orang Pernah Sakit Hati merupakan judul lagu dengan genre Indonesia indie. Lagu ini merupakan salah dari sekian lagu yang terdapat dalam album perdana dari band Lomba Sihir Selamat Datang Di Ujung Dunia yang dirilis bulan Maret tahun 2021. Lomba Sihir merupakan grup *all-star* dari label rekaman Sun Eater. Sebelumnya, mereka dikenal sebagai pemain pendukung Hindia. Grup musik ini terdiri dari Baskara Putra alias Hindia (vokal), Natasha Udu (vokal), Rayhan Noor (gitar, vokal), Wisnu Ikhsantama (bas, vokal), Tristan Juliano (kibor dan vokal) dan Enrico Octaviano (drum). Lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati menjadi semacam pengingat atau alarm bagi diri kita agar kita lebih mengenal diri sendiri tanpa merasa diri kita paling tersakiti atau menderita sendiri, di lain sisi banyak orang yang lebih menderita dibanding diri kita. Pada akhirnya, semua emosi yang kita miliki akan terlewati dan kita semua tidak sendirian menghadapinya.

Per-16 Oktober 2024 lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir telah menarik perhatian besar dengan mencapai 18.805.287 pendengar di *Spotify* dan 2.878.843 penonton di video musik *official Youtube* Lomba Sihir. Lagu yang rilis pada 2021 ini dengan cepat menarik hati banyak pendengar karena tema yang *relatable*. Lagu ini semakin populer setelah video musiknya dirilis pada 11 Agustus 2021 dan mendapat

sambutan hangat diberbagai platform musik dan media sosial. Lagu pernah menduduki posisi dalam daftar *Spotify* viral 50 Indonesia pada tahun 2021 (Wihangga dan Imanda, 2021). Kesuksesan ini menegaskan daya tarik lagu tersebut dalam skena musik lokal, terutama karena lirik dan melodi yang mampu menyentuh perasaan pendengar.

Perubahan sosial yang sangat kompleks, cepat, dan masif memberikan dampak yang signifikan terhadap pergeseran pola serta wacana seputar perkawinan. Di era modern ini, semakin banyak individu yang memilih untuk menunda perkawinan hingga mereka mencapai kemandirian finansial atau memenuhi berbagai penanda kedewasaan lainnya. Penanda-penanda tersebut dapat mencakup pengalaman hidup seperti merantau, tinggal terpisah dari orang tua, menyelesaikan pendidikan tinggi, dan memiliki pekerjaan yang mapan. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan besar dalam cara pandang terhadap perkawinan, yang kini lebih fleksibel dan beragam. Namun, dibalik perkembangan ini, wacana yang memandang perkawinan sebagai kewajiban atau pencapaian hidup yang ideal masih bertahan, terutama di komunitas-komunitas yang lebih konservatif. Di lingkungan ini, nilai-nilai budaya dan agama masih sangat memengaruhi pandangan masyarakat, sehingga pernikahan tetap dianggap sebagai tahap penting dalam siklus kehidupan. Meski begitu, konflik antara nilai-nilai tradisional dan pemikiran modern terus menjadi perdebatan yang dinamis di berbagai kalangan.

Peneliti memilih analisis wacana kritis atau biasa disebut AWK model Teun A. Van Dijk untuk mengkaji setiap rangkaian bait pada lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir dikarenakan terdapat aspek dan konteks sosial yang menarik dan cocok dengan pengaplikasian model teori tersebut. Selain itu, lirik lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir memuat pembentukan struktur wacana yang baik dan benar. Hal tersebut diperkuat dengan belum adanya penelitian-penelitian

sebelumnya yang melakukan penelitian terhadap lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir.

Lirik lagu dapat menjadi bentuk perlawanan anak muda terhadap tekanan sosial yang kerap menjadi keresahan individu ataupun sekelompok orang, salah satunya lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati yang merupakan perlawanan anak muda terhadap tekanan untuk segera menikah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek teks terhadap rangkaian bait lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir dan mendeskripsikan aspek konteks sosial pada lirik lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang terletak dalam permasalahan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana analisis wacana kritis lirik lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengelaborasi analisis wacana kritis dalam lirik lagu Semua Orang Pernah Sakit Hati karya Lomba Sihir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang analisis wacana kritis terhadap lirik lagu.
- b. Memperluas pengetahuan mengenai representasi sosial yang disampaikan melalui medium lagu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para praktisi ilmu komunikasi yaitu mahasiswa yang belajar ilmu komunikasi di semua universitas. Di harapkan penelitian ini dapat menambah referensi penelitian tentang analisi wacana dan bisa menjadi bahan rujukan pertama bagi para mahasiswa yang ingin meneliti analisis wacana.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan serta acuan bagi khalayak ramai yang menyukai Band Lomba Sihir agar dapat lebih memahami setiap makna dalam kutipan lirik-lirik lagunya dan dapat mengimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan masukan bagi para pencipta lagu agar mereka lebih peka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan melalui lirik lagu.